

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

a. Profil SMP Negeri 2 Pegantenan Pamekasan

Berikut adalah paparan data tentang gambaran umum SMP Negeri 2 Pegantenan yang menjelaskan tentang profil sekolah, lokasi sekolah, visi, misi, peta gedung dan ruang sekolah.

b. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Pegantenan

SMP Negeri 2 Pegantenan terletak pada Jln Raya Plakpak kec. pegantenan, kab.pamekasan, Jawa timur. yang mengedepankan pendidikan karakter dan juga cinta terhadap lingkungan SMP Negeri 2 Pegantenan memiliki visi yaitu:

1) Visi Sekolah

Visi“Unggul dalam berprestasi, berakhlakul karimah, serta berwawasan lingkungan berdasarkan iman dan taqwa”.

2) Misi dari SMP Negeri 2 Pegantenan di antaranya sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
- 2) Mengembangkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik sesuai dengan kurikulum K13.
- 3) Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- 4) Memenuhi sarana dan prasarana yang memadai.
- 5) Mengembangkan pengelolaan sekolah yang efektif,

transparan dan akuntabel.

- 6) Mengembangkan penilaian yang efektif dan berkesinambungan.
- 7) Meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman keagamaan.
- 8) Memperkokoh nilai-nilai agama dalam kehidupan.
- 9) Menerapkan pembiasaan akhlakul karimah.
- 10) Mewujudkan lingkungan sekolah yang hijau, bersih, indah, dan sehat.
- 11) Mengimplementasikan pembelajaran lingkungan hidup secara monolitik dan terintegrasi ke dalam semua mata pelajaran.
- 12) Mewujudkan perilaku peduli lingkungan melalui pembiasaan-pembiasaan yang positif.¹

1. Penerapan Model Kooperatif Tipe *Group Investigation* Pada Pembelajaran Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Di Kelas VII SMPN 2 Negeri Pegantenan Pamekasan

Berikut ini peneliti akan menggambarkan atau memaparkan mengenai penerapan model Kooperatif *Tipe Group Investigation* dalam pembelajaran Teks Laporan Hasil Observasi pada siswa kelas VII SMPN 2 Pegantenan. SMPN 2 Pegantenan merupakan suatu lembaga pendidikan dimana lembaga tersebut menjadi wadah atau sarana untuk mendidik, mengajarkan berbagai

¹ Data Sekolah SMP Negeri 2 Pegantenan 2022.

macam mata pelajaran kepada peserta didik salah satunya pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 24 Oktober 2022, bahwasannya guru bahasa Indonesia sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar perlu sebuah persiapan terlebih dahulu seperti mempersiapkan rencana pembelajaran yang sudah disiapkan sebelumnya. Proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru tentu tidak terlepas dari bermacam cara guna mengembangkan kualitas pembelajaran itu sendiri, yang mana tujuan akhir dari hal tersebut tertuju pada hasil pencapaian pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya.²

Model Kooperatif yang dilaksanakan di SMPN 2 Pegantenan, berdasarkan penjelasan Iskandar Firdaus dari guru bahasa Indonesia sebagai berikut:

“Sebelum memulai pembelajaran tentu sebelum itu sudah mempersiapkan terlebih dahulu apa yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia termasuk dalam model kooperatif tipe group investigation, setelah itu saya memberikan penjelasan dan tujuan terkait materi kepada siswa sesuai dengan persiapan yang sudah disiapkan, lalu saya memberikan contoh terlebih dahulu agar siswa dapat lebih memahami model kooperatif tipe group investigation. Setelah itu saya membagi siswa menjadi 6 kelompok dimana enam kelompok tersebut didalam modul ajar ada materi berupa teks laporan hasil observasi dan diadakan evaluasi siswa dengan cara memberikan waktu untuk presentasi didepan kelas dan siswa lain umpan balik. siswa lebih semangat dan tertarik dalam belajar. Serta kemampuan berfikir siswa lebih terasah dalam mengingat materi pelajaran.”³

Penjelasan tersebut sejalan dengan siswa yang bernama Arik Efendi, yakni

“Sebelum pembelajaran, guru menjelaskan mengenai apa itu model kooperatif tipe group investigation guru juga menjelaskan mengenai materi yang akan dipelajari, guru juga menyiapkan kartu soal dan

² Observasi Langsung di Kelas VII SMP Negeri 2 Pegantenan pada tanggal 24 Oktober 2022.

³ Iskandar Firdaus, Guru Bahasa Indonesia dikelas VII SMPN 2 Pegantenan, *Wawancara Langsung*, (24 Oktober 2022)

jawaban setelah itu guru memberikan instruksi kepada kami untuk berkelompok. Dengan menggunakan model kooperatif tipe group investigation proses pembelajaran lebih seru dan pemahaman terhadap materi juga lebih mudah untuk diingat serta tidak merasa bosan dalam pelajaran. Apalagi ketika berkelompok saya bisa memahami dan saling bekerja kelompok antar teman yang lainnya.”⁴

Tidak hanya Arik Efendi , Nurul Aisyah menjelaskan bahwa:

“Pertama guru menjelaskan mengenai model kooperatif tipe group investigation terlebih dahulu, serta memberikan penjelasan mengenai materi yang akan dipelajari, guru juga sudah mempersiapkan kelompok tersebut, setelah itu guru memberikan arahan kepada semua kelompok agar saling berkerjasama dalam sebuah kelompok. Saya sangat tertarik dalam model ini, dimana saya bisa lebih mudah paham akan materi pelajaran sebelumnya dan menumbuhkan kerja sama dalam kelompok.”⁵

Penjelasan di atas sesuai dengan hasil observasi Hasil observasi pada pembelajaran bahasa Indonesia materi teks laporan hasil observasi memakai model kooperatif *tipe group investigation* dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi pada hari rabu tanggal 29 Oktober 2022 tidak jauh berbeda dengan observasi pertama.

Dalam penerapannya, guru mempersiapkan segala hal sebagai berikut:

1. Persiapan pembelajaran

Guru mempersiapkan RPP berdasarkan silabus. Sebelum melakukan proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran materi teks persuasi pada siswa di kelas guru terlebih dahulu mengkondisikan kelas, kemudian guru menyuruh ketua kelas memimpin do'a agar pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan berjalan lancar.

2. Proses pembelajaran

⁴ Arik Efendi, Siswa Kelas VII SMPN 2 Pegantenan, *Wawancara Langsung*, (24 Oktober)

⁵ Nurul Aisyah, Siswi Kelas VII SMPN 2 Pegantenan, *Wawancara Langsung*, (24 Oktober)

1) Kegiatan awal

Didalam kegiatan awal guru bahasa Indonesia bapak Iskandar Firdaus memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, lalu menginstruksikan ketua kelas untuk memimpin doa, selanjutnya mengecek kehadiran peserta didik, dan menanyakan kabar kepada peserta didik, kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari memakai model kooperatif *tipe group investigation* dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi .

2) Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti guru menanyakan mengenai model kooperatif *tipe group investigation* dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi yang sebelumnya sudah pernah guru terapkan. Sebelum guru membentuk sebuah kelompok guru menanyakan kembali mengenai teks persuasif agar siswa mengingat kembali mengenai materi yang sudah dipelajari. Setelah dirasa siswa sudah memahami materi guru mulai membagi kelompok menjadi 5 kelompok.

3) Kegiatan penutup

Dalam kegiatan ini termasuk dalam kegiatan akhir, dimana sebelum guru menutup pembelajaran guru menyimpulkan/merefleksi terlebih dahulu mengenai materi

pembelajaran yang sudah dipelajari. Kemudian guru menutup dengan salam.⁶

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada pertemuan pertama dan kedua dapat dilihat bahwa pada pertemuan pertama masih banyak menghabiskan waktu untuk siswa memahami materi terlebih dahulu dan pada observasi pertama dalam berkelompok menggunakan model kooperatif tipe *group investigation* dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi. sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar dan siswa juga sudah lebih memahami materi dari observasi pertama.

2. Kendala Yang Dihadapi Oleh guru pada siswa di kelas VII SMP 2 Negeri Pegantenan Pamekasan

Untuk menjawab fokus penelitian kedua pada bab 1, peneliti melakukan wawancara terkait kendala yang dihadapi guru dalam model kooperatif tipe *group investigation*

Iskandar Firdaus sebagai guru bahasa indonesia menjelaskan bahwa,

“kendala yang ada di sekolah di sini guru kurang persiapan diri dalam mengajar dan dapat merugikan perkembangan pada siswa dan perilaku siswa beragam tapi berbeda semuanya”.⁷

Sedangkan menurut siswa bernama Mohammad Andi Irawan, ia menjelaskan bahwa,

“ Menurut saya kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran yaitu kurang interaksi dalam pelajaran. Guru yang galak, cenderung kaku, dan kurang bersahabat dengan siswa akan membuat hubungannya serasa

⁶Observasi langsung di kelas VII pada tanggal 29 Oktober 2022.

⁷ Iskandar Firdaus, Guru Bahasa Indonesia Kelas VII SMPN 2 Pegantenan, *Wawancara Langsung*, (29 Oktober 2022)

berjarak. akan terjadi kebingungan kepad siswa sehingga menjadi pasif, malu, dan takut untuk bertanya kepada guru.”⁸

Sementara itu, menurut Dewita Fransiska dalam sebuah wawancara, menyatakan bahwa:

“Menurut saya kendala yang hadapi siswa dalam pembelajaran yaitu siswa kurang disiplin. Disiplin juga menjadi faktor penentu keberhasilan pembelajaran terhadap , terhadap tugas yang diberikan, dan terhadap kegiatan belajar lainnya.”⁹

Sementara itu, menurut Dina Wulandari dalam sebuah wawancara, menyatakan bahwa:

“Menurut saya kendala yang hadapi siswa dalam pembelajaran yaitu perilaku siswa beragam dan kesulitan memahami setiap karakteristik siswa, karena ada banyak siswa yang ditemui sekolah.tetapi kebanyakan guru sering lupa memberikan pujian.”

3. Solusi Guru Dalam Menerapkan Model Kooperatif Tipe *Group Investigation* Dalam Pembelajaran Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Di Kelas VII SMP 2 Negeri Pegantenan Pamekasan

Wawancara terkait solusi yang bisa dilakukan dalam menghadapi hambatan penerapan model kooperatif tipe *group investigation* dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Iskandar Firdaus sebagai guru bahasa Indonesia mengatakan.

“ dikarenakan kurang persiapan diri, kurang interaksi diri, kuranh disiplin dan perilaku yang beragam Solusinya guru harus memahami karakter perilaku setiap murid.Dan siswa dalam melakukan kegiatan tersebut selain itu Solusinya guru harus bersikap hangat dan lebih sering berinteraksi dengan siswa solusi lain guru harus mengajar siswanya disiplin dan guru harus bisa mengubah perilaku siswa tidak disiplin menjadi disiplin. Dan solusi lain yaitu guru harus melijat siswa kurnag baik dikelas, seperti suka tidur dikelas, ribut, atau tidak memperhatikan penjelasan guru. Bantu supaya siswa menjalankan pembelajaran dengan lebih baik konsentrasi dikelas ”¹⁰

⁸ Mohammad Andi Irawan, Siswa Kelas VII SMPN 2 Pegantenan, *Wawancara Langsung*, (29 Oktober 2022)

⁹ Dewita Fransiska, Siswi Kelas VII SMPN 2 Pegantenan, *Wawancara Langsung*, (29 Oktober 2022)

¹⁰ Iskandar Firdaus, Guru Bahasa Indonesia kelas VII SMPN 2 Pegantenan, *Wawancar langsung*,

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa solusi yang dapat dilakukan dalam menghadapi solusi penerapan model kooperatif tipe group investigation dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi, guru juga perlu membatasi waktu agar siswa dapat memanfaatkan waktu dengan baik harus memahami karakter perilaku siswa mode kooepratif tipe group investigation dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi saat pembelajaran dimulai guru juga perlu memberikan bimbingan dan pengarahan agar siswa dapat memahami pembelajaran. Guru juga perlu mengkondisikan lah siswa yang banyak agar tidak terjadi keributan didalam kelas.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan pada data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan maka diperoleh hasil sebagai berikut::

1. Penerapan Model Kooperatif Tipe Group Inves Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pademaw

Dari hasil observasai peneliti menemukan bahwasannya dalam menerapkan model kooperatif tipe group investigation dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi uru membagi menjadi 3 kegiatan, yaitu:

a. Kegiatan awal

Didalam kegiatan awal guru bahasa Indonesia bapak Iskandar Firdaus memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, lalu menginstruksikan ketua kelas untuk memimpin doa, selanjutnya mengecek kehadiran peserta didik, dan menanyakan kabar kepada peserta didik, kemudian guru

menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari memakai model kooperatif *tipe group investigation* dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi .

b. Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti guru menanyakan mengenai model kooperatif *tipe group investigation* dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi yang sebelumnya sudah pernah guru terapkan. Sebelum guru membentuk sebuah kelompok guru menanyakan kembali mengenai teks laporan hasil observasi agar siswa mengingat kembali mengenai materi yang sudah dipelajari. Setelah dirasa siswa sudah memahami materi guru mulai membagi kelompok menjadi 5 kelompok.

c. Kegiatan penutup

Dalam kegiatan ini termasuk dalam kegiatan akhir, dimana sebelum guru menutup pembelajaran guru menyimpulkan/merefleksi terlebih dahulu mengenai materi pembelajaran yang sudah dipelajari. Kemudian guru menutup dengan salam.

2. Kendala yang dihadapi oleh guru pada siswa VII SMPN 2 Pegantenan Pamekasan

Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik tentunya tidak luput dari

adanya kendala..Pada pembahasan kendala dari penerapan model kooperatif tipe group investigation dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi.

Maka dari hasil observasi penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa kendala dalam penerapan model kooperatif diantaranya yaitu diperlukan adanya bimbingan dari guru untuk melakukan kegiatan, kurang persiapan dalam mengajar, konsentrasi siswa kurang, siswa kurang disiplin, dan perilaku siswa beragam dalam penerapan model kooperatif tipe group investigation.

3. Solusi Guru dalam Menerapkan Model Kooperatif Tipe Group Investigation dalam Pembelajaran Tels Laporan Hasil Observasi Pada Siswa di Kelas VII SMPN 2 Pegantenan.

Dilihat dari hasil observasi dan wawancara terdapat solusi dalam menghadapi solusi penerapan model kooperatif tipe group investgation solusinya yaitu guru harus membimbing siswa agar memahami setiap materi pembajaran yang disampaikan, untuk meningkatkan kegiatan keefektifan pembelajaran dan perlu kerja sama yang baik dengan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dalam penerapan model kooperatif tipe group investigat.ion saat dimulai guru dalam pembelajaran siswa sudah siap mengikuti pembelajaran.

C. Pembahasan

Pada konteks ini akan dijelaskan hasil penelitian yang sudah dilakukan, sebagai berikut:

1. Penerapan Model Kooperatif Tipe *Group Investigation* Pada Pembelajaran Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Di Kelas VII SMPN 2 Pegantenan Pamekasan

Penerapan model kooperatif tipe *group investigation* dilakukan pada pembelajaran bahasa Indonesia banyak sekali materi dalam bahasa Indonesia namun yang dipakai saat penerapan model kooperatif tipe *group investigation* yaitu materi teks laporan hasil observasi dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *group investigation*.

Model kooperatif tipe *group investigation* adalah kelompok pengajaran yang strategi guna melibatkan peserta didik dalam bekerja secara acak agar menggapai tujuan bersama demi meningkatkan keterampilan yang berhubungan dengan sesama manusia yang sangat bermanfaat di dalam maupun luar lingkungan sekolah.¹¹

Dalam penafsiran lain model kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang dipergunakan guna menciptakan kegiatan pembelajaran yang terpusat pada peserta didik terutama guna mengatasi dalam suatu proses pembelajaran, termasuk peserta didik yang tidak bisa bekerja sama dengan kelompoknya.¹²

Melihat pada hal tersebut, model kooperatif diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga bisa memberi masukan, khususnya terhadap para guru. Dalam pembelajaran ini guru diwajibkan bisa memilih model pembelajaran

¹¹ Dimiyati dan Mudjiono. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994), hlm. 67.

¹² Agus Suprijono, *cooperative learning*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2009), 54-5

yang bisa mengikat semangat setiap peserta didik untuk aktif terlibat dalam pengalaman belajarnya. Salah satu pembelajaran yang dikembangkan untuk model ini agar peserta didik bisa berkembang dalam keahlian peserta didik (penalaran, komunikasi, koneksi, dan tanggung jawab) supaya dapat memecahkan persoalan dalam kegiatan proses belajar mengajar berlangsung.¹³

Penerapan model kooperatif di SMPN 2 Pegantenan dalam praktiknya, guru memiliki peran dalam memberikan pemahaman kepada siswa untuk Menyusun kelompok dan memberikan masukan ataupun arahan kepada siswa. Sejauh ini, penerapan *cooperative learning* menjadi alternatif penting dalam proses pembelajaran yang berlangsung di SMPN 2 Pegantenan. Dengan diberikannya masukan, arahan oleh guru, proses pembelajaran akan interaktif serta siswa dapat memanfaatkan secara penuh pada materi yang dibahas dalam suatu proses pembelajaran.

Berikut temuan yang diperoleh peneliti pada penerapan model kooperatif tipe group investigation terdapat tiga langkah dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang ditemukan peneliti dari hasil observasi dan wawancara terdapat 3 langkah yaitu, Kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan awal disini guru memulai pembelajaran dengan membaca do'a terlebih dahulu, setelah do'a selesai guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari menggunakan model kooperatif tipe group investigation. Setelah semua dijelaskan oleh guru maka guru memulai pembelajaran dengan membagi menjadi empat atau lima kelompok

¹³ Ibid. 95-96

Dalam kegiatan inti menjelaskan mengenai *Tipe Grop Investigatioh* serta menjelaskan mengenai materi yang akan dipelajari yaitu tentang teks persuasi, dimana teks lapran hasil observasi disini sudah dipelajari sebelumnya. Sebelum guru membentuk sebuah kelompok kecil dan guru memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai teks laporan hasil observasi. Setelah itu guru memberikan waktu agar siswa membaca kembali buku paket dan buku tulis supaya siswa betul-betul memahami materi yang sudah dipelajari. Setelah itu guru mengisntruksikan siswa untuk memilih kelompok sendiri yang terdiri dari 4 atau 5 setiap kelompok.

Dalam tahap akhir yaitu penutup sebelum guru menutup pembelajaran, guru menyimpulkan/merefleksi terlebih dahulu mengenai materi pembelajaran yang sudah dipelajari. Kemudian guru menutup dengan salam.

Berdasarkan penelitian diatas kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas terdapat tiga langkah kegiatan dalam penerapan model kooperatif tipe group investigation pertama, guru menginformasikan materi dan tujuan pembelajaran dalam menggunakan model kooperatif. Langkah kedua bagian yang paling penting dimana model kooperatif tipe group investigation dan guru membagi kelompok menjadi 4 atau 5 kelompok. Langkah berikutnya siswa atau kelompok harus bekerja sama dalam tugas kelompoknya. Dan guru memberi petunjuk kepada siswa untuk maju kedepan apa yang telah dibahas oleh kelompoknya. kelompok lainnya mendengarkan apa yang dibahas oleh temannya dan kelompok lain tersebut memberi pertanyaan kepada kelompok tersebut.

Langkah-langkah yang diterapkan oleh guru juga sesuai dengan langkah-langkah model kooperatif tipe *group investigation* dalam teks laporan hasil observasi.

2. Kendala Yang Dihadapi Oleh Guru Pada Siswa Di Kelas VII SMP 2 Negeri Pegantenan Pamekasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa kendala dari penerapan model kooperatif tipe *group investigation* dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi berasal dari kendala yang dihadapi guru kurang persiapan diri, kurang interaksi dalam pelajaran, kurang disiplin dan perilaku siswa yang beragam. ingga lebih memperhatikan siswa dan guru sebagai penggerak dalam kurangnya bimbingan dari guru dalam melakukan kegiatan, keterbatasan waktu dan siswa yang tidak kondusif.

Dalam proses pembelajaran tentunya kendala dalam menerapkannya. Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada siswa kelas VII SMPN 2 Pegantenan ialah guru kurang persiapan diri dalam mengajar dan dapat merugikan perkembangan pada siswa dan perilaku siswa beragam tapi berbeda semuanya. Selain itu kendala kurang interaksi dalam pelajaran guru yang galak, cenderung kaku, dan kurang bersahabat dengan siswa akan membuat hubungan serasa berjarak. Selain itu kendala siswa kurang disiplin yaitu disiplin menjadi faktor penentu keberhasilan pembelajaran tugas yang diberikan, Dan selain itu kendala perilaku siswa beragam dimana harus memahami setiap karakteristik siswa, karena ada

banyak siswa yang ditemui sekolah. Tetapi kebanyakan guru sering lupa memberikan pujian.

3. Solusi Guru Dalam Menerapkan Model Kooperatif Tipe *Group Investigation* Dalam Pembelajaran Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Di Kelas VII SMP 2 Negeri Pegantenan Pamekasan

Guru harus memahami karakter perilaku setiap murid dan siswa dalam melakukan kegiatan, keterbatasan waktu dan siswa tidak kondusif dan seorang guru juga harus terampil dalam mengelola kelas sesuai karakteristik siswa. Dan guru harus bersikap hangat dan lebih sering berinteraksi diri dengan siswa. Sehingga siswa tidak takut dan lebih nyaman bertanya dan meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Dan guru harus mengajar siswanya disiplin dengan baik pasti akan terasa lebih mudah dibandingkan. Selain itu guru harus melihat siswa kurang baik dikelas, seperti suka tidur dikelas, ribut, atau tidak memperhatikan penjelasan guru. Dan bantu supaya siswa menjalankan pembelajaran dengan lebih baik dan lebih konsentrasi dalam pembelajaran

Dengan adanya solusi tersebut suasana belajar dikelas bisa menjadi kondusif sehingga membantu siswa menangkap materi pembelajaran dan mempermudah guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Sebenarnya model kooperatif tipe *group investigation* dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi sudah bisa dikatakan tepat untuk digunakan dalam kelas ini.

